

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Provinsi Jambi yang selama ini dilaksanakan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun demikian derajat kesehatan di Provinsi Jambi masih terhitung rendah apabila dibandingkan dengan provinsi-provinsi tetangga. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kualitas kesehatan penduduk yang antara lain ditunjukkan dengan masih tingginya angka kematian bayi, anak balita dan ibu maternal.¹

Kementrian Kesehatan RI dalam RPJM 2020-2040 telah menentukan strateginya yang bertujuan Meningkatkan pelayanan Kesehatan terutama penguatan pelayanan Kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya pemanfaatan teknologi yang dimana strategi dari pemerintah itu sendiri yaitu berupa Peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan Kesehatan reproduksi, Percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian penyakit, penguatan gerakan masyarakat hidup sehat, Peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.¹

Tumor ginekologi merupakan jenis tumor yang sering terjadi pada wanita setelah tumor payudara, tumor usus besar, dan tumor paru-paru.² Tumor ginekologi dapat terjadi pada organ genital bagian luar (vulva) atau organ genital bagian dalam (vagina, serviks, uterus, saluran tuba, ovarium). Berdasarkan histopatologi, tumor ginekologi dapat menyebabkan tumor jinak maupun tumor ganas.³

Karsinoma sel skuamosa adalah jenis tumor serviks yang paling umum. Ini adalah kanker yang muncul dari sel skuamosa, yaitu sel datar yang melapisi serviks. Karsinoma sel skuamosa biasanya tumbuh lambat dan dapat disembuhkan dengan deteksi dini dan pengobatan. Adenokarsinoma adalah jenis tumor serviks yang langka. Ini adalah kanker yang muncul dari sel kelenjar, yaitu sel yang memproduksi lendir. Adenokarsinoma biasanya tumbuh dengan cepat dan sulit diobati. Tumor serviks lainnya yang jarang terjadi adalah sarkoma, limfoma, dan leukemia.⁴ Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker di kalangan wanita.⁵ Pada tahun 2018 di seluruh dunia dengan perkiraan

570.000 kasus dan 311.000 kematian, kanker serviks menempati urutan keempat kanker yang paling sering didiagnosis dan penyebab utama kedua kematian akibat kanker pada wanita.⁶ Karsinoma sel skuamosa adalah jenis kanker serviks, vulva yang paling umum, mencakup sekitar 80% kasus.⁴

Data dari *GLOBOCAN (Global Cancer Observatory)* (2020), menyebutkan bahwa terdapat 36.633 (9,2%) kasus baru kanker serviks di Indonesia yang merupakan salah satu dari sekian banyak tumor ginekologi yang terjadi.⁶ Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), disebutkan bahwa angka kejadian kanker di Indonesia berada pada urutan ke 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian kanker leher rahim/serviks di Indonesia sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.⁷ Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk. Dua jenis kanker terbanyak di Indonesia yaitu kanker payudara dan kanker serviks.⁸

Tumor epitel adalah jenis tumor vagina yang paling umum. Tumor epitel adalah jenis tumor vagina yang paling umum. Karsinoma sel skuamosa adalah jenis tumor epitel yang paling umum, mencakup sekitar 80% dari semua kanker vagina. Adenokarsinoma adalah jenis tumor epitel yang paling umum kedua, menyumbang sekitar 15% dari semua kanker vagina. Tumor epitel lainnya, seperti sarkoma dan limfoma, jarang terjadi. kanker vagina jarang terjadi, hanya 1%-2% dari semua keganasan saluran kelamin wanita dan hanya 10% dari semua neoplasma ganas ginekologi, terhitung sekitar 3000 kasus baru per tahun.³

Berdasarkan data dari Pusat Patologi Anatomi Indonesia, kanker ovarium merupakan tumor ganas ketiga tersering pada saluran kelamin Wanita. Tumor ovarium merupakan neoplasma tersering pada wanita dengan insidensi 80% tumor jinak dan sisanya tumor ovarium ganas.³ Jenis tumor epitel adalah jenis tumor ovarium yang paling umum. Tumor ini berasal dari sel-sel yang melapisi permukaan ovarium. Tumor epitel dapat bersifat jinak atau ganas. Tumor epitel

ganah adalah jenis kanker ovarium yang paling umum. Tumor sel germinal berasal dari sel yang menghasilkan sel telur. Tumor sel germinal dapat bersifat jinak atau ganas. Tumor sel germinal ganas adalah jenis kanker ovarium yang paling umum kedua. Tumor stroma berasal dari jaringan pendukung ovarium. Tumor stroma dapat bersifat jinak atau ganas. Tumor stroma yang ganas jarang terjadi.⁴

Tumor epitel adalah jenis tumor tuba falopi yang paling umum. Tumor ini berasal dari sel-sel yang melapisi permukaan tuba falopi. Tumor epitel dapat bersifat jinak atau ganas. Tumor epitel ganas jarang terjadi. Tumor sel germinal berasal dari sel-sel yang menghasilkan sel telur. Tumor sel germinal dapat bersifat jinak atau ganas. Tumor sel germinal yang ganas sangat jarang terjadi. Tumor stroma berasal dari jaringan pendukung tuba falopi. Tumor stroma dapat bersifat jinak atau ganas. Tumor stroma yang ganas sangat jarang terjadi.⁴

Adenokarsinoma endometrium adalah jenis tumor yang paling umum pada korpus uteri. Ini adalah kanker yang muncul dari lapisan rahim (endometrium). Adenokarsinoma endometrium biasanya tumbuh lambat dan dapat disembuhkan dengan deteksi dini dan pengobatan. Sarkoma stroma endometrium adalah jenis tumor yang jarang terjadi pada korpus uteri. Ini adalah kanker yang muncul dari stroma, yang merupakan jaringan pendukung rahim. Sarkoma stroma endometrium biasanya tumbuh dengan cepat dan sulit diobati. Sarkoma yang tidak berdiferensiasi adalah jenis tumor yang jarang terjadi pada korpus uteri. Ini adalah kanker yang tidak memiliki jenis sel tertentu. Sarkoma yang tidak berdiferensiasi biasanya tumbuh dengan cepat dan sulit diobati.⁴

Karsinoma sel skuamosa adalah jenis tumor vulva yang paling umum, dari semua kasus. Faktor risiko yang paling umum untuk karsinoma sel skuamosa pada vulva adalah infeksi *human papillomavirus (HPV)*, merokok, dan peradangan kronis. Karsinoma sel basal adalah jenis tumor vulva yang paling umum kedua dari semua kasus. Faktor risiko yang paling umum untuk karsinoma sel basal pada vulva adalah paparan sinar matahari. Melanoma adalah jenis tumor vulva yang paling umum ketiga, sekitar 5% dari semua kasus.⁴

Tumor mempunyai tampilan yang bermacam-macam yang kerap kali sulit dibedakan, oleh sebab itu dibutuhkan pemeriksaan histopatologi untuk menegakkan

diagnosa.⁹ Histopatologi merupakan gold standard dalam mendiagnosis tumor tersebut. Hasil pemeriksaan histopatologi berlaku sebagai diagnosa definitif tumor, terutama untuk memastikan tipe tumor, derajat histologi, ada tidaknya invasi ke jaringan lain, juga melihat respon jaringan terhadap pengobatan yang diberikan.¹⁰

Rumah Sakit Bhayangkara Jambi ialah salah satu contoh dari rumah sakit di Provinsi Jambi yang melaksanakan pembedahan ginekologi serta diiringi dengan pengecekan histopatologi buat menegakkan penaksiran penderita pada permasalahan tumor ginekologi baik jinak ataupun ganas, tetapi, belum terdapat informasi mengenai jumlah kasus pembedahan tumor ginekologi serta jumlah informasi kesesuaian antara hasil diagnosis pembedahan serta hasil pengecekan histopatologi mengenai tumor ginekologi di rumah sakit tersebut.

Berdasar pada penjelasan diatas, saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan riset untuk mengenali gambaran hasil pengecekan histopatologi yang dicoba pada pembedahan tumor ginekologi di Rumah Sakit Bhayangkara Jambi pada tahun 2018- 2022

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana gambaran pasien dengan kasus tumor ginekologi di RS Bhayangkara Jambi tahun 2018-2022 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendesripsikan pasien dengan kasus tumor ginekologi di RS Bhayangkara Jambi tahun 2018-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien tumor ginekologi di RS Bhayangkara Jambi tahun 2018-2022.
2. Mengetahui perbandingan jumlah kasus tumor ginekologi dengan pasien ginekologi di RS Bhayangkara Jambi tahun 2018-2022.

3. Untuk mengetahui gambaran histopatologi kasus tumor ginekologi di RS Bhayangkara Jambi tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1 Bagi Peneliti

1. Memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran.
2. Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai gambaran histopatologis pada operasi tumor ginekologi
3. Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan serta menambah ilmu dan pengalamannya dalam membuat penelitian ilmiah.

2 Untuk Instansi Kesehatan

1. Sebagai masukan dan evaluasi langkah selanjutnya bagi instansi dalam mendiagnosa dan meningkatkan keberhasilan pengobatan tumor ginekologi dengan melakukan pemeriksaan histopatologi.
2. Sebagai informasi tambahan mengenai gambaran histopatologi pada operasi tumor ginekologi di RS Bhayangkara Jambi tahun 2018-2022.

3 Untuk Institusi Pendidikan

Hasil penelitian bisa menjadi informasi tambahan bagi para pendidik maupun peserta didik terkhusus pada bidang ginekologi dan patologi anatomi.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya terkait gambaran histopatologi operasi tumor ginekologi.